

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Kelurahan Sungai Pering

1. Sejarah Singkat Kelurahan Sungai Pering

Kelurahan Sungai Pering yang ada sekarang ini sebelumnya merupakan gabungan dari dua kampung yaitu Kampung Jawa dan Kampung Sungai Pering. Dari tokoh-tokoh masyarakat menjelaskan bahwa asal muasal pemberian nama Desa Sungai Pering yang sekarang dikenal dengan nama Kelurahan Sungai Pering diambil dari dua kata yaitu sungai dan paring. Diberikan nama sungai karena memang ada sungai yang melintasi sebagian besar dan wilayah Gunung Ronggeng, Kampung Baru, dan Guntung Alaban, sedangkan kata paring yang dalam bahasa Banjar artinya bambu memang banyak tumbuh subur di sepanjang pinggir sungai. Karena begitu pesatnya perkembangan kemajuan pembangunan dan padatnya pertumbuhan penduduk, pemerintah daerah tingkat II Banjar mengadakan pemekaran pada tahun 1981 dengan maksud dan tujuan memberikan pelayanan yang cepat kepada masyarakat.

Sejak berdirinya Kelurahan Sungai Pering pada tahun 1981 sampai dengan 2008 ini telah 5 (lima) kali mengalami pergantian lurah, terakhir dijabat oleh bapak Abdul Bari yang dilantik oleh bapak bupati Banjar H. G. Khairul Shaleh di Pendopo Mahligai Sultan Adam Martapura pada tanggal 12 oktober 2005 dengan keputusan bupati Banjar nomor 821.213-bangpeg/bkd dan masih menjabat sampai sekarang.

Daftar: Pemabakal/Lurah

NO	NAMA	JABATAN	TAHUN	KET
1	Maddin	Kades Jawa/Sungai Pering	-1962	Pemekaran
2	Djeman	Kades Jawa/Sungai Pering	1962-1972	
3	Munsi	Kades Jawa/Sungai Pering	1972-1977	
4	Embun	Kades Jawa/Sungai Pering	1977-1981	
5	Soedjak	Lurah Sungai Pering	1981-1993	
6	Muhammad Bahrin, BA	Lurah Sungai Pering	1993-2000	
7	Hendra Arfiandi, AP	Lurah Sungai Pering	2000-2002	
8	H. Mahdi Annor, S.Ag	Lurah Sungai Pering	2002-2005	
9	Abdul Bari	Lurah Sungai Pering	2005 s/d sekarang	

Geografi dan Iklim

Kelurahan Sungai Pering Kecamatan Martapura yang luasnya lebih kurang 5 km² merupakan Kelurahan terluas di Kecamatan Martapura, terletak antara 03⁰ 26' 28"-03⁰ 25' 15" pada *Garis Lintang Selatan* dan 114⁰ 50' 15"-115⁰ 51' 33" pada *Bujur Timur*.

Secara administrasi kelurahan sungai paring berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara : Kelurahan Keraton dan Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura.
- b. Sebelah selatan : Kelurahan Mentaos dan Kelurahan Sungai Ulin Kota Banjarbaru.

- c. Sebelah timur : Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura.
- d. Sebelah barat : Kelurahan Mentaos Kota Banjarbaru.

Secara geografis Kelurahan Sungai Pering terletak pada ketinggian antara lebih 25 sampai dengan 15 meter dari atas permukaan laut dengan kemiringan lahan umum berkisar antar 0-2%, seperti halnya daerah lain yang termasuk dalam wilayah Indonesia, maka Kelurahan Sungai Pering juga hanya mengenal dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Bulan Desember sampai Maret merupakan musim penghujan dan bulan Juni sampai September merupakan musim kemarau, sedangkan curah hujan tertinggi berkisar antara Januari dan Februari, namun akhir-akhir ini cuaca sangat berubah dan sulit diprediksi mungkin dikarenakan kerusakan lingkungan yang mengakibatkan pemanasan global sehingga antara musim kemarau dan penghujan hampir berimbang dan tidak teratur lagi sebagaimana biasanya.

2. Visi dan Misi

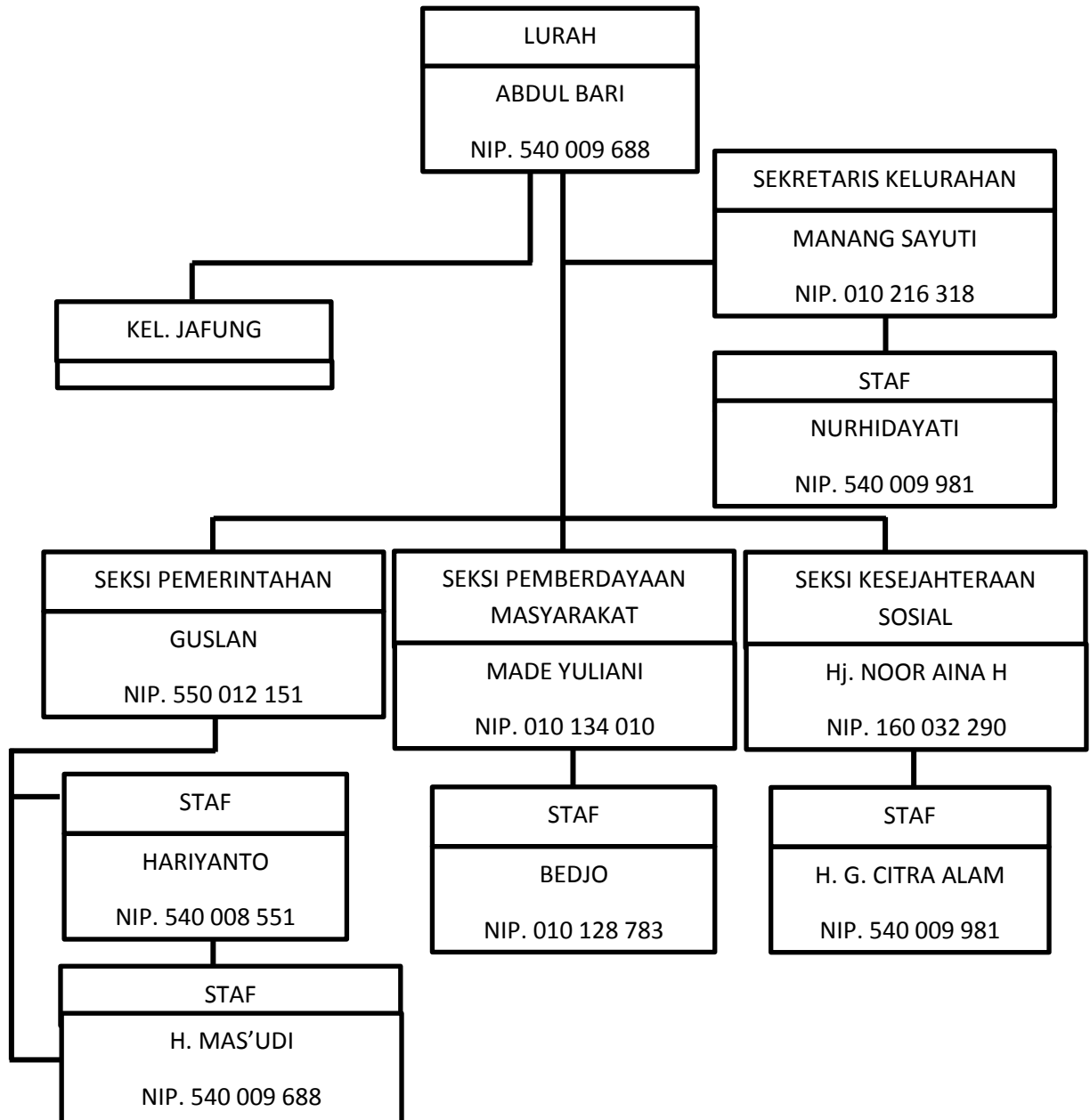
a. Visi

Kami Aparatur Desa Pemerintahan Kelurahan sebagai ujung tombak, selalu memberikan pelayanan prima bagi masyarakat

b. Misi

Jangan ditunda pekerjaan yang dapat diselesaikan pada hari ini

3. Struktur Organisasi Desa

Bagan Struktur Jabatan Pada Kelurahan Sungai Pering

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kelurahan Sungai Pering Kecamatan Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.¹

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kelurahan Sungai Pering yang menjadi responden. Total kuesioner yang dibagikan adalah 125. Adapun profil responden jika dilihat dari pengalaman bertransaksi, umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan lamanya bertansaksi adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman Bertransaksi

Tabel 4.1
Pengalaman Bertransaksi

No	Pengalaman Bertransaksi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Pernah	125	100%
2	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Sungai Pering yang menjadi responden menyatakan pernah bertansaksi menggunakan fasilitas teknologi perbankan seperti ATM, *Internet Banking*, *SMS Banking*, dan lainnya dengan jumlah 125 orang (100%), dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah menggunakan fasilitas teknologi perbankan.

¹Sumber dari dokumen Kelurahan Sungai Pering diolah (2008)

b. Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	17-25 Tahun	20	16%
2	26-35 Tahun	32	25%
3	36-45 Tahun	26	21%
4	46-55 Tahun	31	25%
5	56- Seterusnya	16	13%
Jumlah		125	100

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Kelompok umur didasarkan pada kategori umur menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2009, yang mana umur 17-25 tahun dikatakan sebagai remaja akhir, 26-35 tahun adalah masa dewasa awal, 36-45 tahun adalah masa dewasa akhir, 46-55 tahun adalah masa lanjut usia (lansia) awal dan 56 tahun-seterusnya adalah masa lansia akhir.

Keadaan umur responden dikelompokkan menjadi lima kelompok dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase memperoleh data yang berbeda. Umur 17-25 tahun memperoleh frekuensi sebesar 20 orang atau sebesar 16%. Umur 26-35 tahun memperoleh frekuensi 32 orang atau 25%. Umur 36-45 tahun memperoleh frekuensi 26 orang atau 21%. Umur 46-55 tahun memperoleh frekuensi sebesar 31 orang atau sebesar 25%. Umur 56 tahun-seterusnya memperoleh frekuensi sebesar 16 orang atau sebesar 13% dari jumlah 125 (100%) responden.

c. Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	66	53%
2	Perempuan	59	47%
Jumlah		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 66 orang (53%), sedangkan perempuan sebanyak 59 orang (47%) dari jumlah 125 (100%) responden.

d. Pekerjaan

Tabel 4.4
Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	PNS/Guru	54	43%
2	Wiraswasta	46	37%
3	Karyawan Swasta	9	7%
4	TNI/Polri	1	1%
5	Pelajar/Mahasiswa	15	12%
Jumlah		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada masyarakat Kelurahan Sungai Pering memperlihatkan bahwa pekerjaan terbanyak adalah PNS/Guru sebanyak 54 orang (43%), kemudian wiraswasta dengan jumlah 46 orang (37%), pelajar/mahasiswa dengan jumlah 15 orang (12%), karyawan swasta dengan jumlah 9 orang (7%), dan TNI/polri yang berjumlah 1 orang (1%) dari jumlah 125 (100%) responden.

e. Lama Bertransaksi

Tabel 4.5
Lama Bertransaksi

No	Lama Bertransaksi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	< 1 tahun	27	22%
2	1-5 tahun	36	29%
3	6-10 tahun	24	19%
4	10-15 tahun	14	11%
5	15-seterusnya	24	19%
Jumlah		125	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Dari data di atas maka dapat disimpulkan lamanya responden yang pernah bertransaksi menggunakan fasilitas teknologi perbankan adalah <1 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 22%. Kemudian 1-5 tahun sebanyak 36 orang atau sebesar 29%. 6-10 tahun sebanyak 24 orang atau sebesar 19%. 10-15 tahun sebanyak 14 orang atau 11%, 15 tahun-seterusnya sebanyak 24 orang atau 19% dari jumlah responden 125 orang (100%).

C. Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai korelasi pemanfaatan teknologi perbankan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering dalam bertransaksi menggunakan bank umum diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan responden terhadap variabel teknologi perbankan
 - a. Transfer menggunakan fasilitas perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Transfer Menggunakan Fasilitas
Perbankan Lebih Mudah Dibandingkan Datang Ke Bank.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Setuju	59	47%
4	Sangat Setuju	65	52%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan transfer menggunakan fasilitas perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank adalah semua responden menyatakan tidak ada yang sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%. Hal ini menandakan bahwa transfer menggunakan fasilitas perbankan memang lebih mudah dibandingkan harus datang ke bank. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 59 orang atau 47% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 65 orang atau 52%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 65 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa transfer menggunakan fasilitas teknologi perbankan memang lebih mudah dibandingkan harus datang langsung ke bank.

b. Menarik Uang Menggunakan Fasilitas Teknologi Perbankan Lebih
Mudah Dibandingkan Datang Ke Bank

Tabel 4.7
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Menarik Uang Menggunakan Fasilitas
Teknologi Perbankan Lebih Mudah Dibandingkan Datang Ke Bank.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	2%

3	Setuju	65	52%
4	Sangat Setuju	58	46%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan menarik uang menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank adalah semua responden menyatakan tidak ada yang sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%. Hal ini menandakan bahwa menarik uang menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 65 orang atau 52% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 58 orang atau 46%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 65 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menarik uang menggunakan fasilitas teknologi perbankan memang lebih mudah dibandingkan harus datang langsung ke bank.

c. Cek Saldo Menggunakan Fasilitas Perbankan Lebih Mudah
Dibandingkan Datang Ke Bank

Tabel 4.8
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Cek Saldo Menggunakan Fasilitas Perbankan Lebih Mudah Dibandingkan Datang Ke Bank

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Setuju	80	64%
4	Sangat Setuju	42	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan cek saldo menggunakan fasilitas perbankan lebih mudah

dibandingkan datang ke bank adalah 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 80 orang atau 64% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 orang atau 33%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 80 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa cek saldo menggunakan fasilitas teknologi perbankan memang lebih mudah dibandingkan harus datang langsung ke bank.

d. Mutasi Rekening Menggunakan Fasilitas Perbankan Lebih Mudah Dibandingkan Datang Ke Bank

Tabel 4.9

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Mutasi Rekening Menggunakan Fasilitas Perbankan Lebih Mudah Dibandingkan Datang Ke Bank.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	12	10%
3	Setuju	73	58%
4	Sangat Setuju	39	31%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan mutasi rekening menggunakan fasilitas perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank adalah 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 12 orang atau 10%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 73 orang atau 58% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang atau 31%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden

menjawab setuju yaitu sebanyak 73 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mutasi rekening menggunakan fasilitas teknologi perbankan memang lebih mudah dibandingkan harus datang langsung ke bank.

e. Pembayaran Tagihan Menggunakan Fasilitas Perbankan Lebih Mudah Dibandingkan Datang Ke Bank

Tabel 4.10
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pembayaran Tagihan Menggunakan Fasilitas Perbankan Lebih Mudah Dibandingkan Datang Ke Bank.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	8	6%
3	Setuju	74	59%
4	Sangat Setuju	42	34%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pembayaran tagihan menggunakan fasilitas perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank adalah 1 orang responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 8 orang atau 6%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 74 orang atau 59% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 orang atau 34%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 74 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran tagihan menggunakan fasilitas teknologi perbankan memang lebih mudah dibandingkan harus datang langsung ke bank.

f. Fasilitas Perbankan Lebih Cepat Dibandingkan Harus Datang
Ke Bank

Tabel 4.11
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Fasilitas Perbankan Lebih Cepat
Dibandingkan Harus Datang Ke Bank.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Setuju	74	59%
4	Sangat Setuju	49	39%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan fasilitas perbankan lebih cepat dibandingkan harus datang ke bank adalah semua responden menyatakan tidak ada yang sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 74 orang atau 59% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 orang atau 39%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 74 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan fasilitas teknologi perbankan memang lebih cepat dibandingkan harus datang langsung ke bank.

g. Fasilitas Perbankan Lebih Menghemat Waktu Dibandingkan
Harus Datang Ke Bank

Tabel 4.12
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Fasilitas Perbankan Lebih
Menghemat Waktu Dibandingkan Harus Datang Ke Bank.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	5	4%

3	Setuju	70	56%
4	Sangat Setuju	50	40%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan fasilitas perbankan lebih menghemat waktu dibandingkan harus datang ke bank adalah semua responden menyatakan tidak ada yang tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 5 orang atau 4%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 70 orang atau 56% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50 orang atau 40%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 70 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan fasilitas teknologi perbankan memang dapat lebih menghemat waktu dibandingkan harus datang langsung ke bank.

h. Fasilitas Perbankan Lebih Menghemat Biaya Dibandingkan Harus Datang Ke Bank.

Tabel 4.13
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Fasilitas Perbankan Lebih Menghemat Biaya Dibandingkan Harus Datang Ke Bank.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	29	23%
3	Setuju	61	49%
4	Sangat Setuju	35	28%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan fasilitas perbankan lebih menghemat biaya dibandingkan harus datang

ke bank adalah semua responden menyatakan tidak ada yang sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 29 orang atau 23%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 61 orang atau 49% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 orang atau 28%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, jawaban responden terbanyak yaitu yang menjawab setuju yaitu sebanyak 61 orang atau 49%, kemudian disusul sangat setuju, dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan fasilitas teknologi perbankan cukup menghemat biaya dibandingkan harus datang langsung ke bank.

Dari penjelasan di atas berikut tabel rekapitulasi variabel teknologi perbankan (X).

Tabel 4.14
Jumlah dan Persentase Jawaban Responden
Terhadap Variabel Teknologi Perbankan

No	Indikator	Alternatif Jawaban								Total	
		STS		TS		S		SS			
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Transfer menggunakan fasilitas perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank.	0	0	1	1	59	47	65	52	125	100
2	Menarik uang menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank.	0	0	2	2	65	52	58	46	125	100

3	Menarik uang menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank.	1	1	2	2	80	64	42	33	125	100
4	Mutasi rekening menggunakan fasilitas perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank.	1	1	12	10	73	58	39	31	125	100
5	Pembayaran tagihan menggunakan fasilitas perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank.	1	1	8	6	74	59	42	34	125	100
6	Fasilitas perbankan lebih cepat dibandingkan harus datang ke bank	0	0	2	2	74	59	49	39	125	100
7	Fasilitas perbankan lebih menghemat waktu dibandingkan harus datang ke bank.	0	0	5	4	70	56	50	40	125	100
8	Fasilitas perbankan lebih menghemat biaya	0	0	29	23	61	49	35	28	125	100

dibandingkan harus datang ke bank.										
------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: hasil penelitian 2016 (data diolah)

2. Penjelasan responden terhadap variabel minat

a. Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Merupakan Suatu Kebutuhan

Tabel 4.15
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Merupakan Suatu Kebutuhan

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	3	2%
2	Tidak Setuju	25	20%
3	Setuju	64	51%
4	Sangat Setuju	33	27%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan menggunakan fasilitas perbankan karena merupakan suatu kebutuhan adalah 3 orang responden atau 2% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 25 orang atau 20%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau 51% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang atau 27%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 64 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat Kelurahan Sungai Pering menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena merupakan suatu kebutuhan.

b. Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Rasa Ingin Tahu
Terhadap Layanan Yang Ditawarkan Oleh Bank

Tabel 4.16
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Menggunakan Fasilitas Perbankan
Karena Rasa Ingin Tahu Terhadap Layanan Yang Ditawarkan Oleh Bank.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	4	3%
2	Tidak Setuju	29	23%
3	Setuju	64	51%
4	Sangat Setuju	28	23%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan menggunakan fasilitas perbankan karena rasa ingin tahu terhadap layanan yang ditawarkan oleh bank adalah 4 orang responden atau 3% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 29 orang atau 23%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau 51% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang atau 23%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 64 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul tidak setuju, sangat setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat Kelurahan Sungai Pering menyatakan menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena rasa ingin tahu terhadap layanan yang ditawarkan oleh bank.

c. Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Dorongan Dari Kelurga

Tabel 4.17
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Menggunakan Fasilitas Perbankan
Karena Dorongan Dari Kelurga

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	9	7%
2	Tidak Setuju	53	43%
3	Setuju	48	38%
4	Sangat Setuju	15	12%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Dorongan Dari Kelurga adalah 9 orang responden atau 7% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 53 orang atau 43%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 48 orang atau 38% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang atau 12%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, jawaban terbanyak responden yaitu yang menjawab tidak setuju sebanyak 53 orang atau 42%, kemudian disusul setuju, sangat setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat Kelurahan Sungai Pering menggunakan fasilitas teknologi perbankan bukan karena dorongan dari keluarga.

d. Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Dorongan Dari Pekerjaan

Tabel 4.18
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Menggunakan Fasilitas Perbankan
Karena Dorongan Dari Pekerjaan.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	6	5
2	Tidak Setuju	27	22%
3	Setuju	67	53%

4	Sangat Setuju	25	20%
---	---------------	----	-----

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan menggunakan fasilitas perbankan karena dorongan dari pekerjaan adalah 6 orang responden atau 5% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 27 orang atau 22%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 67 orang atau 53% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang atau 20%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 67 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul tidak setuju, sangat setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat Kelurahan Sungai Pering menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena dorongan dari pekerjaan.

e. Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Dorongan Dari Masyarakat.

Tabel 4.19
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Dorongan Dari Masyarakat.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	13	10%
2	Tidak Setuju	59	47%
3	Setuju	42	34%
4	Sangat Setuju	11	9%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan menggunakan fasilitas perbankan karena dorongan dari masyarakat adalah 13 orang responden atau 10% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan

responden yang tidak setuju sebanyak 59 orang atau 47%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang atau 34% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang atau 9%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, jawaban terbanyak responden yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 59 orang atau 47%, kemudian disusul setuju, sangat setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat Kelurahan Sungai Pering yang menggunakan fasilitas teknologi perbankan bukan karena dorongan dari masyarakat.

f. Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Merasa Senang Atas Layanan Yang Diberikan Oleh Bank

Tabel 4.20
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Merasa Senang Atas Layanan Yang Diberikan Oleh Bank

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	24	19%
2	Tidak Setuju	26	21%
3	Setuju	52	42%
4	Sangat Setuju	23	18%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan menggunakan fasilitas perbankan karena merasa senang atas layanan yang diberikan oleh bank adalah 24 orang responden atau 19% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 26 orang atau 21%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 52 orang atau 42% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang atau 18%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, banyak dari responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 52 orang atau 42%, kemudian disusul tidak

setuju, sangat tidak setuju, dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat Kelurahan Sungai Pering yang menggunakan fasilitas perbankan karena merasa senang atas layanan yang diberikan oleh bank.

g. Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Berdasarkan Pengalaman Sebelumnya

Tabel 4.21
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Menggunakan Fasilitas Perbankan Karena Berdasarkan Pengalaman Sebelumnya

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tidak Setuju	20	16%
2	Tidak Setuju	32	26%
3	Setuju	57	45%
4	Sangat Setuju	16	13%

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan menggunakan fasilitas perbankan karena berdasarkan pengalaman sebelumnya adalah 20 orang responden atau 16% menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 32 orang atau 26%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 57 orang atau 45% dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang atau 13%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, banyak dari responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 57 orang atau 45%, kemudian disusul tidak setuju, sangat tidak setuju, dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat Kelurahan Sungai Pering yang menggunakan fasilitas perbankan karena berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Dari penjelasan di atas berikut tabel rekapitulasi variabel minat (Y)

Tabel 4.22
Jumlah dan Persentase Jawaban Responden
Terhadap Variabel Minat

No	Indikator	Alternatif Jawaban								Total	
		STS		TS		S		SS			
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Menggunakan fasilitas perbankan karena merupakan suatu kebutuhan	3	2	25	20	64	51	33	27	125	100
2	Menggunakan fasilitas perbankan karena rasa ingin tahu terhadap layanan yang ditawarkan oleh bank.	4	3	29	23	64	51	28	23	125	100
3	Menggunakan fasilitas perbankan karena dorongan dari keluarga.	9	7	53	43	48	38	15	12	125	100
4	Menggunakan fasilitas perbankan karena dorongan dari pekerjaan	6	5	27	22	67	53	25	20	125	100
5	Menggunakan fasilitas perbankan karena dorongan dari masyarakat	1	1	59	47	42	33	11	9	125	100
6	Menggunakan fasilitas perbankan karena merasa	24	19	26	21	52	42	23	18	125	100

X.2	Pearson Correlation	,859**	1	,819**	,559**	,590**	,659**	,808**	,352	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,001	,000	,000	,056	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	,780**	,819**	1	,486**	,680**	,515**	,648**	,422*	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,006	,000	,004	,000	,020	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	,607**	,559**	,486**	1	,556**	,628**	,617**	,217	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,006		,001	,000	,000	,249	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	,620**	,590**	,680**	,556**	1	,782**	,651**	,656**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.6	Pearson Correlation	,680**	,659**	,515**	,628**	,782**	1	,837**	,422*	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000		,000	,020	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.7	Pearson Correlation	,840**	,808**	,648**	,617**	,651**	,837**	1	,389*	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.8	Pearson Correlation	,357	,352	,422*	,217	,656**	,422*	,389*	1	,576**
	Sig. (2-tailed)	,053	,056	,020	,249	,000	,020	,034		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor _Tota l	Pearson Correlation	,889**	,877**	,840**	,715**	,852**	,844**	,889**	,576**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.4	Pearson Correlation	,505**	,562**	,493**	1	,654**	,721**	,631**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,006		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	,423*	,302	,549**	,654**	1	,561**	,551**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,020	,105	,002	,000		,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	,503**	,547**	,387*	,721**	,561**	1	,895**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,005	,002	,035	,000	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	,430*	,372*	,366*	,631**	,551**	,895**	1	,819**
	Sig. (2-tailed)	,018	,043	,046	,000	,002	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Sko r_T otal	Pearson Correlation	,705**	,697**	,623**	,861**	,757**	,883**	,819**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.24
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Minat (Y)	1	0,705	0.3610	Valid
	2	0,697	0.3610	Valid
	3	0,623	0.3610	Valid
	4	0,861	0.3610	Valid
	5	0,757	0.3610	Valid
	6	0,883	0.3610	Valid
	7	0,819	0.3610	Valid

Sumber: hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, nilai r_{hitung} dari semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3610, ini berarti semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur minat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai reliable (handal).² Uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai r_{alpha} dengan r_{tabel} , apabila $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka dikatakan tidak reliabel. Jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliabel, jika $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.³

1) Variabel Teknologi Perbankan (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 170.

³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 70.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	49,57	52,047	,872	,761
X.2	49,60	51,490	,857	,758
X.3	49,63	50,723	,809	,756
X.4	49,97	53,689	,677	,773
X.5	49,73	51,513	,827	,759
X.6	49,63	52,585	,821	,765
X.7	49,60	52,110	,872	,762
X.8	49,77	55,289	,530	,782
Skor_Total	26,50	14,879	1,000	,926

Tabel 4.25

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teknologi Perbankan (X)

Variabel	Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Teknologi Perbankan	1	0,761	<i>Reliabel</i>
	2	0,758	<i>Reliabel</i>
	3	0,756	<i>Reliabel</i>
	4	0,773	<i>Reliabel</i>
	5	0,759	<i>Reliabel</i>
	6	0,765	<i>Reliabel</i>
	7	0,762	<i>Reliabel</i>
	8	0,782	<i>Reliabel</i>

Sumber: hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel teknologi perbankan adalah lebih besar dari nilai standarnya yaitu 0,60. Ini berarti semua item pertanyaan dapat dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan ke dalam analisis data.

2) Variabel Minat (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	36,10	78,162	,663	,771
Y.2	36,17	77,799	,652	,770
Y.3	36,27	78,823	,569	,775
Y.4	36,20	72,924	,831	,748
Y.5	36,50	75,707	,713	,761
Y.6	36,27	71,168	,855	,741
Y.7	36,43	73,289	,780	,751
Skor_Total	19,53	21,775	1,000	,884

Tabel 4.26
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Variabel	Pernyataan	Crobach Alpha	Keterangan
Minat	1	0,771	Reliabel
	2	0,770	Reliabel
	3	0,775	Reliabel
	4	0,748	Reliabel
	5	0,761	Reliabel

	6	0,741	<i>Reliabel</i>
	7	0,751	<i>Reliabel</i>

Sumber: hasil penelitian 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel minat adalah lebih besar dari nilai standarnya yaitu 0,60. Ini berarti semua item pertanyaan dapat dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan ke dalam analisis data.

2. Uji Statistik Deskriptif

a. Variabel Teknologi Perbankan (X)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	125	2	4	3,51	,518
X.2	125	2	4	3,45	,531
X.3	125	1	4	3,30	,542
X.4	125	1	4	3,20	,635
X.5	125	1	4	3,26	,608
X.6	125	2	4	3,38	,518
X.7	125	2	4	3,36	,559
X.8	125	2	4	3,05	,717
Valid N (listwise)	125				

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item X.1 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,51 dan standar deviasinya adalah 0,518.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item X.2 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,45 dan standar deviasinya adalah 0,531.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item X.3 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,30 dan standar deviasinya adalah 0,542.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item X.4 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,20 dan standar deviasinya adalah 0,635.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item X.5 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,26 dan standar deviasinya adalah 0,608.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item X.6 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,38 dan standar deviasinya adalah 0,518.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item X.7 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,36 dan standar deviasinya adalah 0,559.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item X.8 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 2 dan nilai

maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,05 dan standar deviasinya adalah 0,717

b. Variabel Minat (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	125	1	4	3,02	,751
Y.2	125	1	4	2,93	,764
Y.3	125	1	4	2,55	,798
Y.4	125	1	4	2,89	,775
Y.5	125	1	4	2,41	,794
Y.6	125	1	4	2,59	1,001
Y.7	125	1	4	2,55	,911
Valid N (listwise)	125				

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item Y.1 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3,02 dan standar deviasinya adalah 0,751.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item Y.2 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 2,93 dan standar deviasinya adalah 0,751.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item Y.3 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 2,55 dan standar deviasinya adalah 0,798.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item Y.4 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 2,89 dan standar deviasinya adalah 0,775.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item Y.5 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 2,41 dan standar deviasinya adalah 0,794.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item Y.6 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 2,59 dan standar deviasinya adalah 1,001.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa item Y.7 memiliki jumlah data (N) sebesar 125, nilai minimum untuk item ini sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4, sedangkan rata-rata (mean) sebesar 2,55 dan standar deviasinya adalah 0,911.

3. Uji *Rank Spearman Correlation*

korelasi pemanfaatan teknologi perbankan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering dalam bertransaksi pada bank umum menggunakan uji korelasi rank spearman (*rank spearman correlation*).

Tabel 4.27
 Hasil Uji *Rank Spearman Correlation*

Correlations			Teknologiperbankan	Minat
Spearman's rho	Teknologiperbankan	Correlation Coefficient	1,000	,164
		Sig. (2-tailed)	.	,067
		N	125	125
	Minat	Correlation Coefficient	,164	1,000
		Sig. (2-tailed)	,067	.
		N	125	125

Hasil uji *rank spearman correlation* menunjukkan bahwa variabel teknologi perbankan tidak mempunyai hubungan atau korelasi yang signifikan dengan variabel minat, karena variabel hasil uji *rank spearman correlation* lebih besar dari pada nilai signifikansinya yaitu 0,05 atau 5% dengan kata lain nilai variabel hasil uji *rank spearman correlation* $0,067 > 0,05$, sehingga tidak adanya korelasi atau hubungan antara keduanya sangat lemah.

Dari hipotesis yang diajukan bahwa apabila $H_0 < 0,05$ atau 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan apabila $H_0 > 0,05$ atau 5%, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dari hasil uji *rank spearman Correlation* diatas diketahui bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan antara teknologi perbankan dengan minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan di atas memperlihatkan bahwa masing-masing variabel antara variabel X yaitu teknologi perbankan dan variabel Y yaitu minat tidak mempunyai hubungan atau korelasi yang signifikan. hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah. "Tidak terdapat

korelasi antara teknologi perbankan dengan minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering”. Berdasarkan uji hipotesis, hipotesis penelitian tersebut terbukti bahwa ternyata tidak terdapat hubungan yang signifikan antara teknologi perbankan dengan minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering. Dengan tingkat signifikansi hubungan yakni sebesar positif 0,067.